

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bagian ini, penulis akan menggambarkan mengenai metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Dimulai dari pendekatan penelitian, lokasi dan partisipan penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan isu etik.

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *Ex-post facto*. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial pendekatan kuantitatif pula diartikan sebagai pendekatan yang dimana data yang diperoleh berkaitan dengan angka yang menyebabkan penggunaan teknik analisis statistik. *Ex-post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Sugiyono, 2010). Penelitian *Ex-post facto* bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku atau suatu hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan ketika sudah terjadi (Widarto, 2013). Melalui penggunaan metode ini, peneliti ingin mengetahui adanya perbedaan antara satu variabel yang disebabkan oleh variabel lainnya dan peneliti berusaha untuk mengidentifikasi penyebab tersebut.

3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Mustikajaya Kota Bekasi. Adapun Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Mustikajaya yang berjumlah 147 guru, guru tersebut yang berlatar belakang pendidikan baik dari program studi PAUD maupun bukan dan

yang sudah mengikuti Uji Kompetensi Guru (UKG) hingga mendapatkan skor atau nilai rata-rata.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Variabel merupakan konsep yang memiliki variasi nilai-nilai, yaitu adanya *variabel dependent* dan *independent*. *Variabel dependent* (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan adanya variabel *independen*. Sedangkan variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi *dependen*.

Variabel –variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel X (Variabel Independen) adalah linieritas kualifikasi akademik
- b. Variabel Y (Variabel Dependen) adalah Profesionalisme Guru

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Linieritas Kualifikasi Akademik

Linieritas dalam penelitian ini adalah kesesuaian antara ilmu pendidikan yang dipelajari secara formal dengan tugas yang diampu khususnya dalam mengajar yang dibuktikan melalui ijazah yang dimiliki oleh para pendidik dalam bidang pekerjaannya di lembaga PAUD. Ijazah yang dikategorikan linier dalam bidang PAUD adalah ijazah S1 PAUD dan S1 Psikologi. Adanya kesesuaian ini diharapkan akan mempermudah dalam melaksanakan proses pembelajaran dan diharapkan dapat meningkatkan kompetensi profesional guru.

- Profesionalisme Guru

Secara operasional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu sikap yang dimiliki oleh para pendidik dengan mencerminkan

bahwa seorang guru layak dikatakan profesional dalam pekerjaan dan terlihat pula melalui kualifikasi akademik yang dimiliki. Profesionalisme guru ini dapat dibuktikan melalui skor yang diperoleh guru dalam usaha pemerintah melalui Uji Kompetensi Guru (UKG). Uji Kompetensi Guru (UKG) adalah ujian untuk mengukur kompetensi dasar guru tentang bidang studi yang sedang diampu sesuai dengan kualifikasi akademik guru. secara nasional Uji Kompetensi Guru (UKG) digunakan pemerintah untuk mengukur profesionalisme guru. Adapun kompetensi yang diukur dalam Uji Kompetensi Guru ini adalah kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik.

3.4 Populasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Mustikajaya Kota Bekasi yang memiliki ijazah minimal S1 baik yang memiliki kualifikasi pendidikan linier dan tidak linier. Jumlah guru yang ada di Kecamatan Mustikajaya sebanyak 147 guru. Guru yang memiliki latar belakang pendidikan linier terdiri dari **50** guru sedangkan guru yang tidak memiliki latar belakang linier sejumlah **97** guru. Namun tidak semua guru yang ada di Kecamatan Mustikajaya sudah mengikuti UKG tetapi ada juga yang belum mengikutinya. Populasi yang dipilih pada penelitian ini adalah guru yang telah mengikuti UKG yang berjumlah 147 guru. Karakteristik populasi pada guru linier pada penelitian ini jumlahnya sangat kecil dibandingkan dengan guru yang tidak linier dan ada sebagian guru tersebut memperoleh kualifikasi akademik tersebut ada dalam jabatan dan sebagian lainnya tidak.

Tabel 3.1
Jumlah populasi guru Taman Kanak-Kanak yang sudah mengikuti UKG
di Kecamatan Mustikajaya

NO	NAMA GURU	PENDIDIKAN TERAKHIR	PROGRAM STUDI	NILAI RATA-RATA
1	T S	D4/S1	PAI	51,47
2	S N	D4/S1	Pendidikan Matematika	64,46
3	S D S S	D4/S1	Manajemen Pendidikan Islam	69,06
4	W D	D2	PGTKI	61,69
5	N S	D4/S1	Pendidikan Agama Islam	57,99
6	D N K	D1	PGTK	72,00
7	S	D2	PGTK/RA	59,22
8	T L	D3	Bahasa Inggris	65,27
9	W H	D1	PGTK	60,33
10	S T	D4/S1	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-AUD)	55,65
11	V J W	D4/S1	Pendidikan Guru Raudhatul Atfal / Pendidikan Anak Usia Dini	69,26
12	E M	D4/S1	PSIKOLOGI	56,40
13	D A	D2	PGTKI	64,33
14	N A	D1	Patiseri	51,06
15	C S	D4/S1	pendidikan agama islam/konsentrasi pgra	68,37
16	H W	D3	Manajemen Informatika	68,10
17	G R S	D4/S1	Bahasa dan Seni / Bahasa Inggris	58,67
18	Dj	D4/S1	PAI	58,26
19	R R	D4/S1	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)	77,15
20	A S	D1	PGTK	70,08

21	Sr	D4/S1	Manajemen Pembelajaran Anak Usia Dini	47,01
22	S S	D4/S1	Pendidikan Agama Islam	53,88
23	N F	D4/S1	PGPAUD	60,80
24	M R	D3	Manajemen Informatika	40,42
25	R M	D1	Pendidikan TK Islam	70,70
26	A M	D4/S1	BAHASA DAN SASTRA ARAB	69,89
27	A W D	D3	Desain Interior	52,41
28	K N	D1	Pendidikan Guru Taman kanak-kanak	65,39
29	S M	D4/S1	Tafsir Hadis	53,51
30	I K	D2	PGTK	62,13
31	S C	D4/S1	Pendidikan Agama Islam	61,53
32	S S	D1	PGTKI	62,84
33	H Kh	D4/S1	PAI	44,12
34	G W	D4/S1	Pendidikan Bahasa Arab	61,16
35	D N U	SMA	-	38,35
36	Y K	D4/S1	Pendidikan Agama Islam	46,13
37	Y N	D4/S1	Pendidikan Guru Raudhatul Athfal/Pendidikan Anak Usia Dini	80,52
38	S E D	D4/S1	Pendidikan Agama Islam	62,85
39	T T	D4/S1	Manajemen	62,08
40	S C T	D1	PGTK	62,24
41	C	D1	TK	56,74
42	D A	D2	PGSD	73,60
43	R K	D4/S1	PGPAUD	70,34
44	L L	D4/S1	PGRA/PAUD	75,12
45	U J	D1	PGTK	66,27
46	E R O	D4/S1	Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga	65,10

47	E A D	D2	Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak	57,29
48	S	SMA	-	58,80
49	M	D1	PGTKI	72,62
50	T, S.Pd.I	D4/S1	Pendidikan Agama Islam	60,36
51	Y S N	D4/S1	Pendidikan Anak Usia Dini	65,94
52	R	D1	PGTK	40,16
53	I H	D1	PGTK	52,11
54	I M	S1	Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	33,26
55	I K E	S1	Manajemen Pembelajaran Anak Usia Dini	55,85
56	M	S1	PGRA TK ISLAM	54,99
57	Y S	S1	AKUTANSI	49,08
58	H F	SMA	-	42,90
59	N M	SMA	-	40,84
60	K	SMA	-	47,77
61	S	SMA	-	42,62
62	S	S1	Pendidikan Agama Islam	66,31
63	Dz S	SMA	-	38,25
64	D U D	S1	Pendidikan Agama Kristen	51,85
65	L D	SMA	PGTK	63,27
66	Y E	SMA	-	45,67
67	R R	SMA	-	68,06
68	S R	D3	Perumahsakitan	57,09
69	N N T	S1	Pendidikan Anak Usia Dini	68,76
70	K Y	S1	ADM. NEGARA	72,46
71	D D H	S1	Manajemen Keuangan	54,10
72	R S	S1	PGSD	54,91
73	Y	S1	PGRA/PGTK	49,95
74	M M S	S1	GURU TK	48,65

75	E R	S1	Pendidikan Luar Sekolah	59,37
76	S	S1	PAUD	56,12
77	A A	S1	PGTK	46,28
78	N L H	S1	SOSIOLOGI	51,39
79	H H	SMA	-	66,05
80	K S	S1	Pendidikan Bahasa Arab	63,87
81	D N	S1	Komunikasi Dan Penyiaran Islam	58,80
82	D L A	SMA	-	66,23
83	D M	SMA	-	51,90
84	D Y R	SMA	Pendidikan Dunia Usaha	58,38
85	N C	S1	PGTK	60,45
86	L S	SMA	-	54,68
87	S	S1	Pendidikan Anak Usia Dini	49,12
88	S D	SMA	-	69,31
89	N M J	SMA	-	63,82
90	A F	SMA	-	60,36
91	E H H	SMA	-	58,57
92	S	SMA	-	65,08
93	N S	SMA	-	74,84
94	D A N	S1	COMPUTER AKUNTANSI	69,24
95	D M	SMA	-	66,68
96	S N	SMA	-	58,77
97	J C	S1	PGTQ	52,79
98	S E	S1	PGTK	51,48
99	I S N	SMA	-	37,34
100	S H	S1	Pendidikan Anak Usia Dini	35,23
101	A H N	S1	Pendidikan Dunia Usaha	67,22
102	L M	S1	AKUTANSI	75,44
103	S S	SMA	-	51,85

104	I N F	SMA	-	73,28
105	N	S1	PGTKI	54,56
106	R	D4/S1	Bimbingan dan Konseling	57,30
107	S A S	D4/S1	FILSAFAT	68,75
108	R Y	D4/S1	PAI	63,11
109	E H A	D4/S1	Pendidikan Agama Islam	52,20
110	N H P	D4/S1	PKN	59,53
111	D A	D4/S1	Kimia	69,57
112	N I	D4/S1	PAUD	66,47
113	S K	S2	Manajemen Pendidikan	55,88
114	B	D4/S1	PAI	41,68
115	S	D4/S1	Sejarah Peradaban Islam	62,87
116	Y H	D4/S1	Manajemen Pembelajaran Anak Usia Dini	65,68
117	L	D4/S1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	72,58
118	S A	D4/S1	Pendidikan Agama Islam	67,02
119	K M	D4/S1	Pendidikan Agama Islam	64,04
120	E H	D4/S1	Pendidikan Agama Islam	70,06
121	M	D4/S1	PAI	65,49
122	H Y	D4/S1	Pendidikan Anak Usia Dini	62,53
123	E N	D4/S1	-	70,79
124	N D	D4/S1	Pendidikan Anak Usia Dini	69,63
125	M	D4/S1	Dakwah Dan Ushuludin	69,25
126	S	D4/S1	Ekonomi	51,71
127	S K	D4/S1	PAUD	69,33
128	E K	D4/S1	BAHASA INGGRIS	63,53
129	A S A	D4/S1	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)	73,72

130	S S	SMA	-	65,95
131	K	D4/S1	Manajemen Perusahaan	63,12
132	N S	D4/S1	Pendidikan Ekonomi Akuntansi	66,10
133	S	D4/S1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	68,56
134	S A	D4/S1	PAI	62,85
135	L P P	D4/S1	Pendidikan Anak Usia Dini	66,28
136	H, Spdi	D4/S1	Pendidikan Agama Islam	56,80
137	S M	D4/S1	TARBIYYAH	53,33
138	S, S.Pd.I	D4/S1	PAI	63,62
139	R	D4/S1	PGAUD	65,84
140	Hj. S B	S2	Manajemen Pendidikan	61,21
141	S P, S.Pd.I	D4/S1	PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	61,76
142	A M	D4/S1	PAI	60,24
143	D M H	SMA	-	52,45
144	E S U	SMA	-	46,25
145	A B	SMA	-	47,26
146	E T	SMA	-	61,76
147	E T	SMA	-	67,70

Sumber : Rekap Jumlah dan Skor nilai UKG Guru TK Kecamatan Mustikajaya (Dinas Pendidikan Kota Bekasi).

3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada sebuah penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh data mengenai variabel-variabel dalam penelitian (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu dengan langsung mengobservasi secara langsung ke Dinas Pendidikan Kota Bekasi untuk memperoleh data

terkait nilai Uji Kompetensi Guru (UKG) guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Mustikajaya.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012). Instrumen berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data (Sugiyono, 2013, hlm. 306). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data hasil observasi dengan format data sebagai berikut :

Tabel 3.2

Instrumen Penelitian Data Guru Taman Kanak-Kanak Kecamatan Mustikajaya

NO	NAMA GURU	PENDIDIKAN TERAKHIR	PROGRAM STUDI	NILAI RATA-RATA
1				
2				
3				
4				
dst				

3.6 Teknis Analisis Data

Berdasarkan langkah-langkah penelitian yang telah dipaparkan di atas, pengolahan dan analisis data hasil penelitian ini berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kota Bekasi. Analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan Sugiyono (2015 : 253). Teknik analisis yang digunakan untuk menguji

hipotesis pada penelitian ini adalah uji statistik untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan antara dua kelompok independen. Adapun teknik analisis yang akan digunakan akan disesuaikan dengan hasil uji asumsi normalitas dan juga uji hipotesis. Adapun paparan mengenai uji normalitas dan uji homogenitas adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan teknik penghitungan statistika yang akan digunakan. Apabila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan statistik parametrik, namun apabila data tidak berdistribusi normal maka menggunakan statistik non parametrik

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 21. Bila angka signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05, maka berdistribusi normal, tetapi apabila kurang, maka data tidak berdistribusi normal (Azwar, 2009:107).

Data hasil tes dari analisis profesionalisme guru taman kanak-kanak ditinjau dari linieritas memiliki hipotesis:

Ho : data berdistribusi normal

Ha : data tidak berdistribusi normal

Kesimpulan diambil berdasarkan kriteria berikut:

Ho diterima jika nilai sig. > 0,05 = data berdistribusi normal

Ha diterima jika nilai sig. < 0,05 = data tidak berdistribusi normal

Hasil uji normalitas yang diperoleh dari pengolahan data pada penelitian ini yaitu sebesar 0,346 yang mana nilainya lebih dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Karena hasil uji normalitas yang diperoleh berdistribusi normal maka kemudian dapat dilakukan *uji independent t-test*. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis yang dapat menguji signifikansi perbedaan antara dua kelompok independen. Adapun pengambilan

keputusannya dilakukan dengan cara membandingkan nilai T hitung dengan T tabel dengan ketentuan :

- a) Jika $\text{Sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak
- b) Jika $\text{Sig} > 0,05$, maka H_0 diterima.

Selain itu, pengambilan keputusan juga dapat dilihat dari taraf signifikan p Sig (2-tailed)). Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika $p < 0,05$ maka H_0 diterima (Triton, 2006: 175).

Hasil uji hipotesis yang diperoleh pada penelitian ini didapatkan hasil sebesar 0,122 dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.7 Isu Etik

Pada saat melakukan penelitian, seorang peneliti memiliki kewajiban untuk menjaga kode etik. Kode etik tersebut dapat berupa keterbukaan tanpa adanya keterpaksaan dari pihak partisipan, respek, dan meminimalisir resiko yang jelas dari segala sisi (Silverman, 2010). Prosedur etik yang dilakukan dalam suatu penelitian menurut (Creswell, 2014 ; McMillan & Schumacher, 2001) yaitu sebagai berikut :

1. Perizinan. Hal yang pertama dilakukan oleh peneliti yaitu meminta izin observasi ke lapangan untuk memperoleh data, peneliti meminta surat izin resmi dari kampus. Kemudian peneliti mengajukan surat izin penelitian tersebut kepada pihak yang akan dilakukan observasi dan memberitahukan fokus pada kajian penelitian untuk menjamin kepercayaan, kerahasiaan, dan menggambarkan tujuan penggunaan data yang diperoleh.
2. Menjaga kerahasiaan dari data yang diperoleh. Peneliti berusaha secara transparan dalam menyampaikan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan kepada pihak dinas pendidikan kota bekasi dan menjamin kerahasiaan identitas partisipan agar tidak menimbulkan dampak negatif pada penelitian ini. Peneliti menggunakan inisial nama untuk menjaga privasi partisipan. Kemudian peneliti dan pihak terkait melakukan perjanjian bersama bahwa data yang akan digunakan untuk tidak disebarluaskan dan hanya digunakan dalam proses penelitian saja.